

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh komitmen organisasi terhadap implementasi transaksi non-tunai dalam mewujudkan *good government governance* pada Inspektorat Daerah Provinsi Jawa Barat. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif, dalam usaha memperoleh data dan informasi yang akan mendukung penelitian ini yaitu dengan mengambil objek penelitian adalah sebanyak 57 responden.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan analisis jalur terlihat adanya pengaruh komitmen organisasi terhadap *good government governance* pada Inspektorat Daerah Provinsi Jawa Barat. Hal ini dapat dilihat dari koefisien β sebesar 0,453 dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$, adanya pengaruh komitmen organisasi terhadap implementasi transaksi non tunai pada Inspektorat Daerah Provinsi Jawa Barat. Hal ini dapat dilihat dari koefisien β sebesar 0,440 dengan taraf signifikan $0,0001 < 0,05$ serta adanya pengaruh implementasi transaksi non tunai dalam mewujudkan *good government governance* pada Inspektorat Daerah Provinsi Jawa Barat. Hal ini dapat dilihat dari koefisien β sebesar 0,369 dengan taraf signifikan $0,0005 < 0,05$. Berdasarkan hasil analisis jalur terdapat pengaruh komitmen organisasi baik secara langsung maupun melalui implementasi transaksi non tunai. Hal ini terlihat dari besarnya pengaruh langsung yaitu sebesar 0,453, sedangkan pengaruh tidak langsungnya sebesar 0,162 dan total efek komitmen organisasi terhadap implementasi transaksi non tunai dalam mewujudkan *good government governance* yaitu 0,615 atau 61,5 %.

Adapun kesimpulan dan saran-saran yang didapat, dipertimbangkan sehubungan dengan hasil penelitian adalah manajemen sebaiknya mampu menjaga dan meningkatkan kedua variabel diatas.

Kata Kunci: Komitmen Organisasi, Implementasi Transaksi Non Tunai, *Good Government Governance*

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of knowing the effect of organizational commitment on the implementation of non-cash transactions in realizing good government governance at the regional Inspectorate of West Java Province. This research method uses descriptive and verification methods, in an effort to obtain data and information that will support this research by taking the object of research as many as 57 respondents.

Based on the results of research using path analysis, it can be seen that there is an influence of organizational commitment to good government governance at the Regional Inspectorate of West Java Province. This can be seen from the coefficient of 0.453 with a significant level of $0.000 < 0.05$, the influence of organizational commitment on the implementation of non-cash transactions at the Regional Inspectorate of West Java Province. This can be seen from the coefficient of 0.440 with a significant level of $0.0001 < 0.05$ and the influence of the implementation of non-cash transactions in realizing good government governance at the Regional Inspectorate of West Java Province. This can be seen from the coefficient of 0.369 with a significant level of $0.0005 < 0.05$. Based on the results of the path analysis, there is an influence of organizational commitment either directly or through the implementation of non-cash transactions. This can be seen from the magnitude of the direct effect, which is 0.453, while the indirect effect is 0.162 and the total effect of organizational commitment to the implementation of non-cash transactions in realizing good government governance is 0.615 or 61.5%.

The conclusions and suggestions obtained are considered in connection with the results of the study, namely that management should be able to maintain and improve the two variables above.

Keywords: Organizational Commitment, Implementation of Non-Cash Transactions, Good Government Governance